

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok A RA Mulia Kec. Aluh-Aluh saat mengikuti pembelajaran metode bercerita dengan media gambar, diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal minatnya dalam pembelajaran metode bercerita dengan media gambar masih belum aktif terlihat dari banyaknya anak yang masih diam jika diberikan pertanyaan oleh peneliti. Anak lebih tertarik pada gambar yang ada dalam media sehingga anak sibuk saling berbicara dengan temannya tentang gambar-gambar yang dilihatnya, dibandingkan mendengarkan atau memperhatikan penjelasan materi dari peneliti. Penyampaian materi dari peneliti juga masih menggunakan kata dan bahasa yang sulit dipahami oleh anak sehingga menjadikan anak tidak maksimal dalam memahami materi pembelajaran. Pada siklus II, minat atau ketertarikan anak mulai terlihat hal ini dikarenakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya mengenai benda-benda yang ada dilangit. Anak-anak mulai terlihat fokus memperhatikan arahan peneliti karena peneliti lebih melantangkan suara nya dan membuat cerita lebih menarik sehingga anak-anak menjadi lebih aktif dan serius memperhatikan cerita dari peneliti mengenai media gambar. Sehingga pada akhir kegiatan anak sudah mampu memahami cerita yang dibacakan oleh peneliti dan ketika anak diminta untuk mengulang kalimat sederhana anak sudah dapat menyebutkan nya dengan benar.
2. Penerapan metode bercerita dengan media gambar pada kegiatan memahami cerita yang dibacakan dan mengulang kalimat sederhana terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini dapat

dilihat dari grafik kecenderungan bahasa anak dari 33,34% pada siklus I meningkat menjadi 86,67% pada siklus II. Dari 15 anak terdapat 13 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa anak saat belajar. Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode bercerita dengan menggunakan buku media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam memahami cerita dan mengulang kalimat sederhana. Selain itu, metode bercerita dengan media gambar dapat menjadi alternatif guru dalam mengenalkan benda-benda yang ada disekitarnya maupun benda-benda yang ada dilangit pada anak. Sebab, penerapan metode bercerita dengan media gambar dapat menambah pengalaman secara langsung untuk anak dan anak dapat bereksplorasi dengan imajinasinya.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Menyediakan sarana prasarana serta dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran metode bercerita dengan media gambar untuk anak.

### 2. Bagi Guru

a. Pembelajaran bercerita dengan media gambar sebaiknya dikenalkan kepada anak pada setiap tema sesuai dengan tema pembelajaran, agar anak mendapat pengalaman secara langsung sehingga dapat dengan mudah memahami cerita yang dibacakan dan dapat mengulang kalimat sederhana dengan benar .

b. Guru harus lebih aktif dalam mencari informasi dan berinovasi untuk kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Yang lain

Hasil penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas kajiannya, diharapkan kedepannya agar lebih mengembangkan pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.